

**PENGARUH HARAPAN PENDAPATAN, PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

SITTI FATIMAH

NPM : 22101081261



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harapan pendapatan, penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap peningkatan minat berwirausaha. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan jumlah sampel 82 mahasiswa dengan catatan telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan belum memiliki usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat analisis data Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diperoleh dalam bentuk angka. Berdasarkan hasil analisis penelitian harapan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

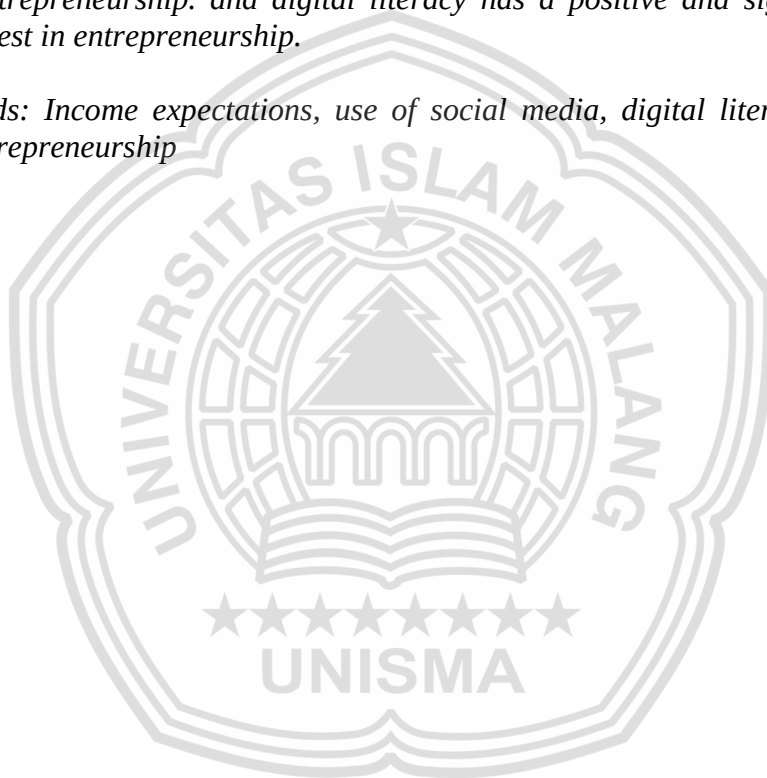
Kata Kunci : Harapan pendapatan, penggunaan media sosial, literasi digital dan minat Berwirausaha



ABSTRACT

This research aims to determine the influence of income expectations, use of social media and digital literacy on increasing interest in entrepreneurship. The object of this research is Economics and Business students at the Islamic University of Malang with a sample size of 82 students who have taken entrepreneurship courses and do not yet have a business. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques use questionnaires and data analysis tools. This research uses a quantitative approach because the data is obtained in the form of numbers. Based on the results of research analysis, income expectations have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. The use of social media has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. and digital literacy has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: Income expectations, use of social media, digital literacy and interest in entrepreneurship



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya. Namun, meskipun memiliki kekayaan tersebut, Indonesia masih belum menjadi negara maju. Menyadari hal tersebut, Indonesia seharusnya mampu menggali dan menyalurkan potensi Sumber Daya Manusia untuk mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Alamnya yang melimpah. Tanpa adanya keseimbangan tersebut bisa mengakibatkan angka pengangguran di Indonesia bertambah.

Permasalahan pengangguran memiliki beberapa faktor yaitu jumlah penduduk, Tingkat Pendidikan dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pengangguran (Silaban, 2020). Sedangkan Tingkat Pendidikan juga memberikan dampak pada jumlah pengangguran. Seseorang yang menyelesaikan pendidikannya diharapkan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga memperbesar kesempatan seseorang untuk memiliki pekerjaan atau kegiatan usaha lainnya (Suhendra & Wicaksono, 2020).



Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia ini merupakan suatu masalah besar. Lebih maraknya tingkat pengangguran saat ini meliputi dari banyak sektor. Data pengangguran Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah Angkatan kerja berdasarkan survei Angkatan Kerja Nasional (sakernas) pada agustus 2024 sebanyak 152,11 juta orang, naik 4,40 juta orang dibanding agustus 2023. Tingkat partisipasi Angkatan kerja (TPAK) naik sebesar 1,15 persen poin di banding agustus 2023. Penduduk yang bekerja pada agustus 2024 sebanyak 144,64 juta orang, naik sebanyak 4,79 juta orang dari agustus 2023. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 1,31 juta orang. Pada agustus 2024 sebanyak 60,81 juta orang (42,05 persen) bekerja pada kegiatan formal, naik sebesar 1,16 persen poin dibanding agustus 2023. Persentase setengah pengangguran pada agustus 2024 naik sebesar 1,32 persen poin, sedangkan pekerja paruh waktu turun sebesar 0,46 persen poin dibanding agustus 2023. Jumlah pekerja komuter pada agustus 2024 sebesar 7,59 juta orang, naik sebesar 0,21 juta orang dibanding pada agustus 2023.

Isu pengangguran masih menjadi fokus utama bagi negara-negara berkembang. Banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia telah menjadi permasalahan sejak jatuhnya pemerintahan Orde Baru, dan sejak memasuki era reformasi, negara ini terus mengalami ketidak stabilan dalam berbagai isu ekonomi. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah salah satu target utama dalam upaya pembangunan nasional (Badan Pusat Statistik, 2020; Bank Dunia, 2021).

Pengangguran di kalangan lulusan sarjana menjadi salah satu isu krusial dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Meskipun menempuh pendidikan tinggi

dengan harapan mendapatkan peluang kerja, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak lulusan sarjana yang kesulitan menemukan pekerjaan sesuai dengan kualifikasi. Pengangguran di kalangan lulusan sarjana merupakan salah satu tantangan penting yang dihadapi masyarakat Indonesia. Meskipun telah menyelesaikan pendidikan tinggi dengan harapan mendapatkan pekerjaan, kenyataannya banyak lulusan sarjana yang mengalami kesulitan untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Juli 2024, terjadi peningkatan signifikan dalam angka pengangguran di antara lulusan sarjana, dengan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5,18%, naik dari 4,8% pada tahun 2023.

Dalam penekanan berwirausaha dalam kalangan generasi muda kita tidak boleh terlepas dari yang namanya minat individual. Yang sering kita lihat untuk generasi muda sekarang malah hanya sedikit yang mempunyai minat berwirausaha. Dalam kalangan sarjana saja minat berwirausaha mereka bisa dikatakan sangat rendah sekali, mereka lebih banyak mempunyai minat yang non berwirausaha bahkan tidak mempunyai minat apapun.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Beberapa bahkan memasukan mata kuliah tentang kewirausahaan kedalam kurikulum mereka. Mahasiswa dibimbing dan diarahkan untuk memulai bisnis mereka sendiri dengan cara terjun langsung untuk menjual produk yang sudah mereka ciptakan.

Mahasiswa harus lebih fokus memikirkan masa depan dan mempertimbangkan apa yang harus dilakukan di kemudian hari sejak mereka

memasuki dunia perkuliahan (Djati, 2004). Minat berwirausaha bagi mahasiswa lebih efektif bila mereka mulai membiasakan, mencoba dan menyesuaikan dirinya untuk terlibat kegiatan berwirausaha. Metode pembelajaran di perguruan tinggi pun menjadi kunci utama hal tersebut (Mardikaningsih, 2014). Kesiapan dan keterlibatan mahasiswa dapat terealisasi bila pihak perguruan tinggi juga mampu mendukung dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha. Namun, Perguruan Tinggi belum sepenuhnya dapat mengimplementasikan hal tersebut karena Perguruan Tinggi masih berkeinginan agar mahasiswa yang telah lulus dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuhnya serta memperoleh penghasilan yang sebanding dengan pendidikan terakhirnya. Sistem pendidikan masih belum secara maksimal membentuk generasi tangguh yang mandiri dan diandalkan melalui berwirausaha.

Rendahnya minat para sarjana menjadi wirausaha dapat dipengaruhi oleh macam-macam faktor di antaranya : Harapan Pendapatan, Penggunaan Media Sosial dan Literasi Digital (Robinson, 2020).

Harapan Pendapatan terhadap minat berwirausaha memegang peran kunci dalam membentuk minat seseorang terhadap dunia wirausaha. Tidak hanya itu, ekspektasi pendapatan juga harus realistis dan terukur. Mahasiswa perlu memahami bahwa wirausaha biasanya memerlukan kerja keras, dedikasi, dan pengelolaan risiko yang baik. Hal ini dilakukan agar seseorang tidak kecewa jika hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Jika seseorang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi dari wirausaha, maka mereka akan cenderung termotivasi untuk menjalankan usaha tersebut. Selain itu, ekspektasi pendapatan juga bisa

menjadi pendorong yang kuat dalam memulai usaha sendiri, karena seseorang akan cenderung melihat peluang finansial yang menguntungkan sebagai daya tarik utama. Penelitian yang dilakukan Haliza (2022), menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Saputra (2023), yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penggunaan Media sosial terhadap minat berwirausaha di era globalisasi ini, media sosial bukan hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi, melainkan berfungsi untuk menjadi alat pendorong perkembangan ekonomi bagi para pelaku bisnis. Saat seseorang memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media sosial untuk keperluan berwirausaha, maka hal tersebut akan memengaruhi dan meningkatkan minat mereka dalam dunia wirausaha. Mahasiswa sebagai kalangan akademisi, diharapkan dapat merespon perkembangan teknologi dengan bijak terutama dalam menggunakan media sosial untuk berwirausaha. Misalnya, melalui media sosial mahasiswa lebih mudah untuk menjalin hubungan dengan individu baru dan membangun jaringan yang dapat mendukung promosi produk atau jasa yang mereka tawarkan dalam bisnis mereka. Kapasitas pengguna sosial media yang semakin banyak menjadi sebuah fenomena yang menonjol dalam era digital ini. Ketika seseorang terlibat aktif dalam menggunakan media sosial, hal ini memberikan akses yang lebih besar terhadap informasi, inspirasi, dan jaringan yang terhubung dalam dunia wirausaha. Media sosial juga memungkinkan seseorang untuk berbagi pengalaman mereka dan menerima masukan dari orang lain yang dapat memacu minat mereka untuk memulai usaha sendiri. Sehingga hal

ini dapat memperkuat minat berwirausaha dan mendorong mereka untuk melangkah dan mengembangkan usaha mereka. Penggunaan media sosial untuk kepentingan wirausaha biasanya melibatkan pembuatan dan berbagi konten yang menarik berkaitan dengan bisnis mereka. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dapat memberikan pengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi wirausahawan. Penelitian yang dilakukan oleh Afria et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Hastuti (2023), mengemukakan bahwa secara parsial media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Literasi digital terhadap minat berwirausaha, kehadiran teknologi di dunia informasi sesungguhnya merupakan tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa yang sedang menrintis dan mencari jati dirinya. Literasi digital adalah kemahiran seseorang dalam memahami konten-konten digital (Safitri, 2020).

Fenomena berkurangnya kesempatan kerja yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan kesempatan kerja terus menjadi tantangan besar, baik di Indonesia maupun secara global. Penyebab utama dari masalah ini adalah pertumbuhan penduduk yang pesat, ketidakcocokan keterampilan antara pencari kerja dan pekerjaan yang tersedia, serta dampak dari otomatisasi dan perubahan teknologi yang cepat.

Tingkat Pengangguran Global Menurut ILO (*International Labour Organization*), pada tahun 2023, yaitu mencapai 5,7%. Tingkat Pengangguran di Indonesia Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2023 tercatat 5,86%. Ketidakseimbangan antara Pendidikan dan Keterampilan di

Indonesia Data BPS pada tahun 2023 yaitu 54,3% dari total angkatan kerja hanya memiliki pendidikan SMA ke bawah, sedangkan sisanya membutuhkan keterampilan lebih tinggi atau pendidikan minimal S1. Automatisasi dan dampaknya pada pekerjaan *McKinsey Global Institute* memperkirakan bahwa pada tahun 2030, 27% pekerja dapat digantikan oleh (AI). Sektor yang tumbuh dan tantangan letenagakerjaan, Sektor teknologi dan digital menjadi salah satu yang paling berkembang, tetapi sektor ini juga membutuhkan keterampilan teknis yang lebih tinggi. Angka Pengangguran Pemuda Di Indonesia, angka usia 15-24 tahun tetap tinggi. Pada thn 2023, tercatat sekitar 20,8% pengangguran. Peluang kewirausahaan, kementerian ketenagakerjaan Indonesia menunjukkan bahwa sektor wirausaha menjadi salah satu jalan keluar dari ketidak seimbangan ini, dengan sekitar 3 juta wirausahawan baru di Indonesia pada tahun 2023.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menciptakan lapangan pekerjaan atau melalui kewirausahaan. Seseorang yang menjalankan suatu usaha, dalam berwirausaha harus berani mengambil resiko ketika mengoptimalkan sumber daya yang baik, berupa materi, mental, waktu dan keterampilan kreatif, untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Jiwa Kewirausahaan harus ditumbuhkan agar bisa mengatasi semua permasalahan pengangguran yang diharapkan harus memiliki jiwa wirausaha, yaitu bersikap mandiri, mengembangkan sikap dan memiliki dorongan untuk hidup lebih baik seperti yang dinyatakan (Alma, 2013:1).

FEB UNISMA atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, adalah salah satu fakultas di Universitas Islam Malang yang menawarkan program

pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis. Fakultas ini menyediakan berbagai jurusan, seperti Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan, yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa di bidang ekonomi serta bisnis modern. FEB UNISMA memiliki tujuan utama untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang ekonomi dan bisnis, tetapi juga memiliki dasar etika dan moral yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam dunia kerja atau usaha, serta menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang juga mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman terhadap tantangan-tantangan ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. FEB UNISMA sering berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, industri, dan lembaga keuangan, untuk memberikan pengalaman praktik bagi mahasiswa dan memastikan relevansi kurikulum dengan perkembangan terbaru di dunia ekonomi dan bisnis. Selain pendidikan formal, FEB UNISMA juga memberikan perhatian pada pengembangan soft skills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kewirausahaan, agar lulusannya siap bersaing dalam pasar kerja yang dinamis dan mampu menciptakan peluang usaha sendiri.

Setelah melakukan observasi singkat kepada 45 mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang mengenai minat berwirausaha, menurut data yang di peroleh 74.6% setelah lulus mahasiswa memiliki minat bekerja dan 25.4% Mahasiswa memiliki minat berwirausaha, fenomena rendahnya minat berwirausaha para mahasiswa FEB UNISMA masih

terbilang sangat rendah para mahasiswa masih memiliki pemikiran bahwa masa depan berkarir dengan mencari pekerjaan atau menjadi seorang pekerja lebih baik di bandingkan menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat berwirausaha dengan judul ***“PENGARUH HARAPAN PENDAPATAN, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UNISMA”***

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Harapan Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
2. Bagaimana pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Bagaimana pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Harapan Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian serta referensi untuk menilai atau mengetahui pengaruh harapan pendapatan, penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh harapan pendapatan, penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang diharapkan mengetahui sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa

depan.

2) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang di tempuh pemerintah khususnya dalam meningkatkan wirausaha diberbagai sekolah maupun di perguruan tinggi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Harapan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2021 Universitas Islam Malang.
- b. Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2021 Universitas Islam Malang.
- c. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2021 Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, karena sebuah penelitian tidak terlepas dari sebuah keterbatasan namun penelitian ini diharapkan tetap memberi manfaat meskipun memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh beberapa faktor minat berwirausaha sehingga perlu di kembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap minat berwirausaha.

- 2) Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan juga tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel lain seperti menurut (saputra 2016) minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, motivasi dari orang tua dan lingkungan masyarakat.
2. Sesuai dengan hasil jawaban responden pada variabel Pnggunaan Media Sosial dengan pernyataan “saya merasa media sosial efektif dalam menjaga hubungan interpersonal” memiliki skor terendah tetapi masih masuk pada kategori baik, maka di harapkan mahasiswa lebih mengoptimalkan lagi media sosial dalam memfasilitasi komunikasi agar lebih efektif dalam menjaga hubungan interpersonalnya ataupun hal lainnya yang berhubungan dengan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang). Skripsi. Undip, 23.
- Anak Muda Kota Amuntai Kalimantan Selatan Julia Afria, K., Suharsono, N., & Berwirausaha Melalui Kreativitas Anak Muda Kota Amuntai Kalimantan Selatan Manajemen dan Kewirausahaan, M. (n.d.). Penggunaan Media Sosial Pada Minat Berwirausaha Melalui. 2023(1), 1–16. <https://doi.org/10.52682/mk.v4i1.4904>
- Antony, M. (2008). *What is sosial media?.* iCrossing.
- Amanda, S. (2021). Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kodok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Uin Suksa Riau, 12.
- Daryanto. (2013). Kewirausahaan (Tasrial (ed.)). Gava Media
- Filia et al. (2024). Pengaruh literasi digital, media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Jurnal Computer Science and Information Technology. 5(1), 2723-5661
- Ghozali, 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdianty et al. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2 (1), 131–141
- Hilmania et al. (2024). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 1(7), 3025-6704
- Ilmaniati, A., & Musihudin, M. 2017. Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-

- Madina). Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri.1: 41-49.
- Indoworo, H. E. (2016). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media. Jurnal Informatika, 2(1).
- Iskandar, B. (2001). Kewirausahaan. Bandung: Sinar Baru. Cetakan.3.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspetasi Pendapat terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197.
- Mulyandi, M. R., & Puspitasari. (2018). Industri Kreatif, Media Sosial dan Minat Berwirausaha Sinergi Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Universitas Bunda Mulia*, 1-11.
- Nanda dan Sudiana. (2022). Pengaruh Digital Literacy dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(1), 2541-6243
- Nastiti, D. & nurfi. (2021). Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya, 16. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>
- Daskalakis dan Liargovas (2016). *"Factors Affecting the Expectations of Business Income of Small Business Operators: The Case of Greece"* Dalam jurnal *International Journal of Business and Economic Sciences Applied Research*, Volume 9, Nomor 1.
- Putra dan Oknaryana. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 07(3), 2614-3097
- Putri dan Saputra. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Batam. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 2774-7042
- Petra G et al. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 2655-6022
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital , Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas: Jurnal Kehumasan*, 1(1)

- Rahayu dan Hastuti. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2963-1181
- Rezi. (2022). Pengaruh Digital Literacy Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Digital (Digital Entrepreneurship) Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri (UIN)
- Rusdiana, H. A. (2018). Kewirausahaan Teori dan Praktik. In *Journal for Research in Mathematics Learning* (Vol. 2, Issue 4). Saeful, P. (2018). Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Sukoningtiyas dan Subiyantoro. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *Jurnal Economina*, 2(9), 2963-1181
- Satrionugroho dan Tomo. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Dibidang Teknologi. *Jurnal TIKomSiN*, 8(2), 2338-4018
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Yogyakarta.
- Shandy Juniantoro dkk, Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21 (Penerbit NEM, 2021), 589.
- Supeni, R. E., & Efendi, M. 2018. Minat mahasiswa dalam berwirausaha perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember. *UNEJ e-Proceeding*. 449-463.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i2.123>
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.

- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sapitri, A. N., & Fatimah, E. S. (2020). Pengaruh E-Commerce dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pedagang Online Di Kota Makassar Dalam Prespektif Islam. Jurnal Ekonomi Syariah, 46-63.
- Tahir et al. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation, 2(1), 2721-8287
- Widyawati et al. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. 31(2), 2686-0147
- Wang, W., Liang, Q., Mahto, R. V., Deng, W., & Zhang, S. X. (2020). *Entrepreneurial entry: The role of social media. Technological Forecasting and Social Change*, 161(September). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120337>
- Zahro, E. K. (2019). Kemampuan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha Pada Kalangan Pelaku Usaha Skala Kecil Di Kota Surabaya. (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).